

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Balai Besar Inseminasi Buatan (BBIB) Singosari merupakan unit pelaksanaan teknis (UPT) Direktorat Jendral Peternakan dan Kesehatan Hewan. Sesuai dengan surat keputusan menteri pertanian no 40/Peternakan/OT.140/6/2012, tanggal 5 Juni 2012. Balai Besar Inseminasi Buatan (BBIB) singosari bertanggung jawab kepada Direktur Jendral Peternakan dan Kesehatan Hewan. Balai Besar Inseminasi Buatan (BBIB) singosari terletak di dusun glatik, Desa Toyomarto, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang, berfungsi sebagai tempat pemeliharaan sapi dan kambing pejantan unggul untuk memproduksi semen beku dengan tatalaksana pemeliharaan yang terprogram.

Keberhasilan usaha pembibitan kambing sangat tergantung pada tatalaksana kesehatan yang diterapkan. Tatalaksana kesehatan yang tidak benar akan berpengaruh terhadap hasil produksi bahkan dapat mengakibatkan kerugian yang besar. Pemeliharaan dan pengembangan kambing sebagai pejantan unggul untuk diambil semennya sering mengalami kesulitan, karena diperlukan pengetahuan, pengalaman dan kriteria dasar. Kriteria dasar tersebut meliputi pemilihan bangsa, genetik dan kesehatan ternak. Pemeriksaan kesehatan perlu dilakukan terutama terhadap kemungkinan terserang atau mengidap penyakit yang dapat ditularkan. Penyakit-penyakit yang akan mengganggu kemampuan reproduksi perlu di ketahui dan dipetakan secara akurat, sehingga upaya pengendalian, pencegahan dan penanganan bisa membuahkan hasil yang optimal.

Tatalaksana kesehatan hewan akan membantu kesehatan hewan yang optimal sehingga mempengaruhi tercapainya produktifitas yang diinginkan tatalaksana kesehatan pada ternak dapat dilakukan dengan melaksanakan sanitasi, pemberian pakan, perawatan pejantan dan kontrol kesehatan dengan baik

1.2. Tujuan

1. Mengaplikasikan ilmu perkuliahan secara langsung sebagai persiapan sebelum masuk ke dunia kerja.

2. Menambah pengetahuan, pengalaman, dan pengembangan wawasan teori pemeliharaan kambing pejantan di BBIB Singosari.
3. Memperoleh keterampilan kerja dan pengalaman kerja yang efisien, yakni secara langsung dapat menjumpai, merumuskan dan memecahkan permasalahan yang ada dalam kegiatan dibidang peternakan.

1.3. Manfaat

Manfaat yang diperoleh adalah mahasiswa diharapkan memperoleh tambahan ilmu, pengalaman kerja dan pengetahuan tentang kesehatan kambing, cara produksi dan pemeriksaannya, pemeliharaan yang baik.